



Integrasi Perspektif Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah: Implikasi bagi Transformasi Pendidikan Inklusif dan Berkelanjutan

**Andi, M.Pd¹ Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum² Dr. Wawan Darmawan, M.Hum³
Dr. Murdiah Winarti, M.Hum⁴**

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

Corresponding author:

Name: Andi, M.Pd

Email: andi@uhamka.ac.id

Author:

Andi, M.Pd

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum

Dr. Wawan Darmawan, M.Hum

Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

Abstract

Artikel ini mengkaji urgensi integrasi perspektif multikultural dalam pembelajaran sejarah sebagai bagian dari upaya transformasi pendidikan menuju sistem yang inklusif, demokratis, dan berkelanjutan. Sebagai disiplin ilmu, sejarah tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan mengenai masa lalu, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran identitas, toleransi, serta solidaritas sosial. Dalam konteks Indonesia yang sangat plural, dengan keragaman etnis, agama, budaya, dan bahasa, pembelajaran sejarah seharusnya dapat menjadi media refleksi kolektif dan dialog antarbudaya. Namun demikian, praktik pembelajaran sejarah di sekolah masih cenderung didominasi oleh narasi tunggal yang mengutamakan pengalaman kelompok dominan, sementara kontribusi kelompok minoritas, perempuan, dan masyarakat adat seringkali terpinggirkan.

Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur dan refleksi kritis, artikel ini menunjukkan bahwa perspektif multikultural dalam pembelajaran sejarah tidak hanya memperkaya konten kurikulum, tetapi juga mampu menumbuhkan empati historis, sikap toleran, dan penghargaan terhadap keberagaman. Lebih jauh, integrasi nilai multikultural mendorong penguatan pendidikan karakter, demokratisasi ruang kelas, serta partisipasi aktif peserta didik dalam memahami sejarah sebagai mosaik pengalaman bersama. Implikasi dari pendekatan ini sangat signifikan, baik dalam memperkuat identitas nasional yang inklusif maupun dalam menyiapkan generasi masa depan yang berkomitmen pada keadilan sosial. Oleh karena itu, transformasi pendidikan melalui pembelajaran sejarah berbasis multikultural menjadi kunci dalam





mewujudkan masa depan pendidikan yang berkelanjutan, adaptif, dan relevan dengan tuntutan global.

Keywords: pembelajaran sejarah, multikulturalisme, pendidikan inklusif, keberlanjutan, transformasi pendidikan

